

RINGKASAN SKRIPSI

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional khususnya Kalimantan Barat. Hingga saat ini masih banyak pelaku usaha yang memiliki tpengetahuan keuangan dan sikap keuangan rendah serta dalam pengelolaan keuangan usahanya masih sangat tradisional dan sederhana seperti pelaku usaha tidak membuat rencana dan anggaran pengeluaran maupun pemasukan keuangan, pelaku usaha tidak mempunyai dana darurat, bahkan pelaku usaha tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Pelaku usaha sebagai manajer perlu menerapkan perilaku keuangan agar usahanya berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Kinerja merupakan capaian suatu usaha dalam waktu tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat kinerja usaha penggilingan padi di Kecamatan Sungai Kakap, mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja usaha penggilingan padi, serta merumuskan upaya peningkatan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dan SmartPLS 3.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pelaku usaha penggilingan padi di Kecamatan Sungai Kakap tidak baik begitupula dengan kinerja usahanya. Selain itu, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pelaku usaha penggilingan padi di Kecamatan Sungai Kakap berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Adapun upaya yang dirumuskan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap keuangan dengan memberikan sosialisasi terkait keuangan dan istilah-istilah dalam keuangan serta pelatihan, pendampingan dan penguatan mengenai penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik untuk usaha penggilingan padi.